

2023

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM



Vol. 13 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2023

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. **ANALISIS BREAK EVEN POINT BERDASARKAN PENDAPATAN PENJUALAN PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA (STUDI KASUS PERUSAHAAN CIPTA GIRI SENTOSA PADA TAHUN 2023)**
Eka Nurhidayah, Indro Kirono (Universitas Muhammadiyah Gresik)
2. **ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA**
Rahmatul Fauziah, Wasti Reviandani (Universitas Muhammadiyah Gresik)
3. **PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMPENSASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN ACEH**
Putri Mauliza, Fitrihana, Filia Hanum, Juwita (Universitas Serambi Mekkah)
4. **OPTIMIZATION OF PRODUCTIVE WAQF FOR IMPROVING COMMUNITY ECONOMIC WELFARE**
Asra, Asmah Safitri (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe)
5. **EFEK DIGITALISASI: PELUANG DAN TANTANGAN BAGI PROFESI AKUNTAN SYARIAH**
Mulyadi AR., Yusliana, Hendri Mauliansyah (Universitas Muhammadiyah Aceh)
6. **DAMPAK KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN LOKAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN**
Ermad M.J., Zulkifli Umar, Rusnaidi, Budi Safatul Anam, Desy Purnamasari (Universitas Muhammadiyah Aceh)
7. **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN UMKM KOTA BANDA ACEH**
Said Erfandi Pratama, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)
8. **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : PENDEKATAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN DAN KEBERLANJUTAN**
Almira Keumala Ulfah, Trie Nadilla, Ramadhan Razali (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe)
9. **DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2020**
Dr. Surna Lastri, SE, M.Si., Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si, Ak. & Al Halim (Universitas Muhammadiyah Aceh)
10. **ANALISIS PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**
Husna Hayati (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe)

JAM

VOLUME 13

NOMOR 2

HALAMAN
1 - 113

BANDA ACEH
2023

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Dewan Redaksi | i |
| Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh | ii |
| Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Pedoman Penulisan | v |

Jurnal

| | |
|--|---------|
| 1. ANALISIS <i>BREAK EVEN POINT</i> BERDASARKAN PENDAPATAN PENJUALAN PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA (STUDI KASUS PERUSAHAAN CIPTA GIRI SENTOSA PADA TAHUN 2023) <i>Eka Nurhidayah, IndroKirono</i> | 1-11 |
| 2. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA <i>Rahmatul Fauziah, Wasti Reviandani</i> | 12-23 |
| 3. PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMPENSASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN ACEH <i>Putri Mauliza, Fitriliana, Filia Hanum, Juwita</i> | 24-34 |
| 4. OPTIMIZATION OF PRODUCTIVE WAQF FOR IMPROVING COMMUNITY ECONOMIC WELFARE <i>Asra, Asmah Safitri</i> | 35-45 |
| 5. EFEK DIGITALISASI: PELUANG DAN TANTANGAN BAGI PROFESI AKUNTAN SYARIAH <i>Mulyadi AR., Yusliana, Hendri Mauliansyah</i> | 46-57 |
| 6. DAMPAK KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN LOKAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN <i>Ermad M.J., Zulkifli Umar, Rusnaldi, Budi Safatul Anam, Desy Purnamasari</i> | 58-68 |
| 7. PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN UMKM KOTA BANDA ACEH <i>Said Erfandi Pratama, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan</i> | 69-80 |
| 8. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : PENDEKATAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN DAN KEBERLANJUTAN <i>Almira Keumala Ulfah, Trie Nadilla, Ramadhan Razali</i> | 81-92 |
| 9. DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2020 <i>Dr. Surna Latri, SE, M.Si., Intan Rizkia Qudri, SE, M.Si, Ak. & Al Halim</i> | 93-105 |
| 10. ANALISIS PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) <i>Husna Hayati</i> | 106-113 |

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan: Pendekatan Keuangan dalam Mengukur
Pertumbuhan dan Keberlanjutan**
*Company Performance Analysis: Financial and Non-Financial Approaches to Assess
Growth and Sustainability*

Almira Keumala Ulfah¹⁾, Trie Nadilla^{2*)}, Ramadhan Razali^{3*)}

¹⁾ Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri
Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe

²⁾ Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri
Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe

³⁾ Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri
Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe

**e-mail korespondensi: trienadilla@iainlhokseumawe.ac.id*

Abstrak

Agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan maka perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan maka perusahaan harus mengadakan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut maka akan mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta informasi lainnya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek seperti aspek keuangan dan aspek non keuangan. Ditinjau dari aspek keuangan, kinerja perusahaan dapat diukur melalui penganalisisan terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi penting bagi perusahaan mengenai posisi keuangan perusahaan, sedangkan dari aspek non keuangan, kinerja perusahaan dapat dinilai dari kualitas kerja para karyawan, tingkat kedisiplinan karyawan, ketepatan pemberian wewenang kerja kepada karyawan serta kesejahteraan para karyawan dan tingkat produktivitas..

Kata Kunci: Company performance; Financial Approach; Non-Financial Approach; Financial Analysis.

Abstract [Font: Times New Roman, Size: 11, Bold and Italic]

In order to know the company's development, it is very necessary for the company to know the company's financial condition. To be able to find out the financial condition, the company must conduct an analysis of the company's financial reports. By analyzing the financial reports, you will obtain information related to the financial position and results that have been achieved by the company as well as other information related to decision making that will be made by the company. A company's performance can be measured from several aspects such as financial aspects and non-financial aspects. Viewed from the financial aspect, company performance can be measured through analyzing the company's financial reports which will provide important information for the company regarding the company's financial position, while from the non-financial aspect, company performance can be assessed from the quality of employee work, the level of employee discipline, the accuracy of granting authority. work to employees as well as employee welfare and productivity levels.

Keywords: *Keywords consist of 3 to 5 words and / or word groups; written in alphabetical order; between keywords separated by semicolons (;).*

PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi. Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan beberapa rasio keuangan, dengan adanya analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan dan perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan diwaktu yang lalu maupun diwaktu yang sedang berjalan baik itu badan usaha swasta maupun badan usaha milik negara. Laporan keuangan yang telah dianalisis tersebut dapat digunakan sebagai dana pembantu untuk pengambilan keputusan manajerial perusahaan.

Agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan maka perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan maka perusahaan harus mengadakan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut maka akan mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta informasi lainnya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek seperti aspek keuangan dan aspek non keuangan. Ditinjau dari aspek keuangan, kinerja perusahaan dapat diukur melalui penganalisisan terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi penting bagi perusahaan mengenai posisi keuangan perusahaan, sedangkan dari aspek non keuangan, kinerja perusahaan dapat dinilai dari kualitas kerja para karyawan, tingkat kedisiplinan karyawan, ketepatan pemberian wewenang kerja kepada karyawan serta kesejahteraan para karyawan dan tingkat produktivitas.

Analisis keuangan diperlukan agar laporan keuangan yang Anda hasilkan tidak terbatas pada laporan semata. Ada beberapa teknik analisis laporan keuangan yang dapat digunakan untuk berbagai jenis laporan keuangan. Beberapa teknik ini meliputi analisis ukuran umum, analisis tren, analisis perubahan persentase, dan analisis industri. Meskipun keempat teknik analisis keuangan tersebut memiliki fungsi yang berbeda, namun ke semuanya dapat memberikan gambaran tentang potensi keuangan perusahaan. Setiap bisnis atau perusahaan harus melakukan analisis laporan keuangan yang tepat untuk mencapai tujuannya. Analogi sederhana dari analisis keuangan mirip seperti mengukur kemajuan kemampuanmu lari di pagi hari. Misalnya kamu menggunakan smartwatch untuk mengetahuinya. Kamu tentu mengukur jarak yang ditempuh, kalori yang terbakar, durasi, denyut jantung dan sebagainya. Dikatakan sebagai kemajuan jika kamu membandingkan pencapaian dari hari ke hari atau dari minggu ke minggu.

Untuk mengetahui apakah keuangan sebuah perusahaan sehat atau tidak, maka diperlukan analisis keuangan yang baik. Cara ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa bisnis berkembang dari waktu ke waktu. Hal ini sangat berkaitan dengan tercapainya tujuan perusahaan atau tidak. Tidak bisa dipungkiri jika keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menilai kesuksesan sebuah perusahaan. Perusahaan yang sukses memiliki keuangan sehat yang ditandai dengan adanya stabilitas serta laju pencapaian laba yang baik. Jika tidak, artinya keuangan perusahaan tersebut sedang tidak baik. Untuk

mengetahui kesehatan keuangan sebuah perusahaan, maka perlu adanya laporan keuangan. Laporan ini akan disajikan oleh seorang analis keuangan dimana hasilnya akan dilaporkan kepada pimpinan perusahaan yang akan digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan.

LANDASAN TEORI

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Analisis kinerja perusahaan adalah suatu proses evaluasi yang mendalam terhadap berbagai aspek yang mempengaruhi prestasi dan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tujuan dari analisis kinerja perusahaan adalah untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai kesuksesan jangka panjang. Analisis ini melibatkan penilaian terhadap berbagai faktor, termasuk aspek keuangan dan non-keuangan, untuk memberikan gambaran holistik tentang performa perusahaan.

Dalam konteks analisis kinerja perusahaan, faktor keuangan melibatkan evaluasi laporan keuangan, seperti neraca, pernyataan laba rugi, dan pernyataan arus kas. Rasio keuangan, seperti likuiditas, profitabilitas, dan leverage, sering digunakan untuk mengukur kesehatan finansial perusahaan. Selain itu, analisis kinerja perusahaan juga melibatkan pengukuran efisiensi operasional, manajemen aset, dan pengelolaan modal kerja.

Aspek non-keuangan dalam analisis kinerja perusahaan melibatkan penilaian terhadap berbagai faktor seperti kualitas manajemen, inovasi produk atau layanan, kepuasan pelanggan, keunggulan operasional, dan efektivitas strategi pemasaran. Evaluasi ini memberikan wawasan tentang sejauh mana perusahaan dapat mengelola aspek-aspek non-keuangan yang penting untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

Dengan menganalisis kinerja perusahaan, manajemen dan pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan mendukung, serta mengidentifikasi area-area yang perlu perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan kinerja. Analisis kinerja perusahaan sering menjadi alat yang penting dalam proses perencanaan strategis, membantu perusahaan untuk terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan mencapai tujuannya dengan efektif.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis Laporan Keuangan adalah suatu proses evaluasi yang mendalam terhadap informasi keuangan yang terdokumentasi dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut ahli akuntansi, Charles T. Horngren, analisis laporan keuangan adalah metode penyelidikan dan pemeriksaan rinci atas unsur-unsur laporan keuangan guna memahami kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Proses analisis ini bertujuan untuk membongkar informasi tersembunyi, menganalisis tren, serta mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang dapat memengaruhi kinerja masa depan perusahaan.

Ahli ekonomi dan akuntansi, Benjamin Graham, menekankan bahwa analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan pendekatan yang rasional dan objektif. Analis harus memahami struktur laporan keuangan, termasuk neraca, pernyataan laba rugi, dan

pernyataan arus kas, serta mengintegrasikan informasi tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang utuh tentang kesehatan finansial perusahaan. Menurut Graham, analisis laporan keuangan dapat membantu investor atau manajer dalam membuat keputusan yang lebih informasional dan cerdas terkait investasi atau manajemen bisnis.

Profesor Sidney Davidson, seorang ahli akuntansi, menyatakan bahwa analisis laporan keuangan mencakup dua pendekatan utama: analisis horisontal dan analisis vertikal. Analisis horisontal melibatkan perbandingan data keuangan dari periode ke periode, sementara analisis vertikal melibatkan perbandingan elemen laporan keuangan dengan total atau komponen lainnya dalam satu periode. Menurut Davidson, integrasi kedua pendekatan ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang performa keuangan dan trend perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses sistematis yang melibatkan penelitian mendalam terhadap informasi keuangan suatu entitas. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait kesehatan finansial perusahaan, mengidentifikasi potensi risiko dan peluang, serta memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis oleh manajemen atau investor.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode penelitian analisis deskriptif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan gambaran yang detail tentang suatu fenomena atau keadaan. Penelitian ini fokus pada pengumpulan data dan interpretasi informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian tanpa melakukan manipulasi variabel.

PEMBAHASAN

SIFAT DARI ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Fokus laporan adalah laporan laba rugi (gambaran kenaikan keuntungan), neraca (gambaran aset dan kewajiban), dan arus kas (gambaran kas masuk dan keluar). Laporan tersebut merupakan akumulasi transaksi suatu perusahaan. Prediksi. Analisis harus mengkaji implikasi kejadian di masa lalu yang berdampak pada perkembangan keuangan perusahaan di masa depan. Penguasaan akuntansi. Hasil analisis sangat tergantung pada kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh pihak yang menguasai sifat dan prinsip akuntansi.

Metode Analisis Keuangan

1. Analisis rasio

Analisis rasio merupakan salah satu metode analisis laporan keuangan. Data kuantitatif yang tersedia di dalam neraca dan laporan laba rugi dibandingkan satu sama lain. Analisis rasio digunakan untuk menilai kinerja perusahaan di masa lalu dan masa sekarang.

Kemungkinan mengenai kinerja perusahaan di masa depan juga dapat dianalisa menggunakan analisis rasio. Ukuran yang digunakan dalam analisis rasio adalah rasio keuangan.

Rasio keuangan yang digunakan untuk analisis rasio memiliki standar tertentu. Standardisasi ini didasarkan mulai kepada catatan kondisi keuangan perusahaan pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, standarisasi dinilai dari perusahaan pesaing yang telah tergolong sukses dalam pengelolaan keuangan. Standar lain yang dapat digunakan ialah data rasio akhir dan rasio perusahaan sebagai salah satu anggota dalam suatu kelompok perusahaan. Suatu perusahaan dapat dinilai posisi keuangannya melalui rasio yang telah diberi standar. Standar rasio yang memadai adalah yang memberikan nilai rata-rata dari gabungan perusahaan sejenis. Adanya nilai rata-rata membuat hasil penggolongan kinerja keuangan perusahaan terdiri dari kategori di atas rata-rata, rata-rata atau di bawah rata-rata.

Analisis rasio dalam laporan keuangan juga digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu entitas keuangan. Caranya yaitu dengan membandingkan akun-akun yang ada dalam hal keuangan dengan entitas tersebut. Analisis rasio terhadap laporan keuangan utamanya ditujukan kepada investor dan kreditur. Para investor dan kreditur menggunakan analisis rasio untuk memberikan keputusan pemberian investasi dan pinjaman terhadap suatu entitas. Analisis rasio memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sulitnya mengadakan penggolongan sektor industri atau sektor jasa pada perusahaan yang bergerak pada beberapa sektor industri atau sektor jasa. Kedua, angka rata-rata yang diperoleh belum dapat dijadikan sebagai referensi spesifik karena hanya memberikan gambaran yang sangat umum dan hanya hasil tafsiran. Ketiga, nilai yang dicatat dapat berbeda dengan nilai aslinya karena adanya penyimpangan nilai pada neraca perusahaan. Keempat, adanya kedok perusahaan yang mengubah isi laporan keuangan menjadi lebih baik dari yang sebenarnya perlu dilaporkan. Terakhir, perusahaan dapat memiliki rasio-rasio keuangan yang baik dan buruk secara bersamaan. Kondisi ini membuat sulitnya penentuan kondisi kesehatan keuangan perusahaan melalui analisis rasio.

2. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan pemenuhan perusahaan terhadap kewajiban jangka pendek. Kewajiban ini berupa pelunasan utang jangka pendek. Dalam perumusannya, rasio likuiditas dapat menghasilkan tiga kondisi, yaitu rasio lancar, rasio cepat dan rasio lambat. Elemen perumusan dalam rasio likuiditas meliputi aset lancar, utang lancar, persediaan uang, kas, efek keuangan dan aset keseluruhan. Nilai rasio lancar diperoleh melalui perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar. Nilai rasio cepat diperoleh melalui selisih aset lancar dan persediaan yang dibandingkan dengan utang lancar.

Nilai rasio lambat diperoleh melalui penjumlahan kas dan efek keuangan yang kemudian dibandingkan dengan utang lancar. Terdapat satu kondisi lain dalam perumusan rasio likuiditas, yaitu peralihan modal kerja menjadi rasio aset total. Nilainya diketahui melalui pengurangan aset lancar dengan utang lancar yang kemudian dibandingkan dengan aset total. Nilai rasio likuiditas dikatakan baik ketika nilai likuiditas lebih besar dari 1 yang menandakan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban utang jangka pendek.

3. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang maupun jangka pendek. Jenis-jenis rasio solvabilitas ialah rasio liabilitas terhadap aset, rasio utang berbunga terhadap ekuitas, rasio pendapatan terhadap pembayaran suku bunga dan rasio pendapatan operasional terhadap liabilitas. Rasio liabilitas terhadap aset digunakan untuk menentukan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang. Perusahaan dengan persentase rasio liabilitas terhadap aset mencapai 80% memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap utang, sementara yang mencapai 100% menandakan terjadinya krisis keuangan. Rasio utang berbunga terhadap ekuitas merupakan rasio solvabilitas yang secara tepat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Rasio ini menggunakan pembilang yaitu utang berbunga dengan penyebut yaitu ekuitas.

Ketepatan rasionya disebabkan biaya utang berbunga selalu lebih rendah dibandingkan dengan biaya ekuitas. Sementara itu, rasio pendapatan terhadap pembayaran suku bunga digunakan untuk mengetahui kemampuan pembayaran suku bunga atas pinjaman yang dibayarkan. Rasio pendapatan terhadap pembayaran suku bunga membandingkan laba sebelum pembayaran suku bunga dan pajak dengan pembayaran suku bunga. Sedangkan rasio pendapatan operasional terhadap liabilitas hanya membandingkan antara pendapatan operasional dengan liabilitas.

4. Analisis horizontal

Analisis horizontal merupakan perbandingan kinerja keuangan dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya. Batas minimal perbandingannya adalah dua tahun. Perbandingan kinerja keuangan dalam analisis horizontal juga dapat melebihi dari dua tahun.

5. Analisis vertikal

Analisis vertikal membandingkan posisi keuangan dari tiap elemen yang ada di dalam laporan keuangan. Elemen ini meliputi aset, liabilitas dan ekuitas keuangan. Dalam laporan posisi keuangan, tiap bagian dari ketiganya dibandingkan melalui persentase. Perbandingan diadakan terhadap jumlah keseluruhan dari masing-masing elemen. Perbandingan yang sama juga berlaku pada laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Pelaksanaan analisis vertikal hanya dilakukan dalam satu periode laporan keuangan.

Analisis vertikal hanya memberikan gambaran mengenai hubungan antara tiap jenis laporan keuangan dalam satu periode. Kegunaan lain dari analisis vertikal adalah membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain pada periode waktu tertentu. Perusahaan yang dibandingkan juga harus memiliki unit usaha yang sejenis sehingga data kinerja keuangan dapat menjadi acuan dalam perbandingan perusahaan.

Analisa keuangan biasanya menggunakan rasio keuangan solvabilitas, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan bisnis. Kinerja selama periode waktu tertentu, seperti 5 tahun. Kinerja masa depan: Gunakan kinerja masa lalu dan angka dari teknik matematika dan statistik, termasuk skor saat ini dan masa depan. Metode kalkulasi ini adalah penyebab kesalahan analisis keuangan, dan statistik masa lalu dapat menyebabkan prakiraan yang rendah untuk masa depan. Perbandingan kinerja berarti membandingkan kinerja beberapa perusahaan dalam industri sejenis.

Tujuan Analisis Keuangan

Menurut Kasmir (2018: 68), tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai perusahaan untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan perusahaan kedepannya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen perusahaan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Analisis keuangan sangat dibutuhkan oleh pelaku bisnis. Tak hanya untuk mengetahui gambaran umum mengenai dinamika usaha, Hanafi dan Halim (2016) dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan merinci tujuan analisis keuangan sebagai berikut:

- Kelayakan saham. Analisis dilakukan untuk mengetahui saham perusahaan dinilai layak atau tidak untuk dibeli oleh para investor.
- Menggambarkan pinjaman. Salah satu analisis keuangan berfokus pada kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman beserta bunganya.
- Kondisi pemasok (supplier). Mengetahui profitabilitas, kondisi keuangan, dan kemampuan membayar kewajiban dari perusahaan pemasok. Hasil analisis bermanfaat untuk bernegosiasi dengan supplier dan keberlangsungan kerja sama.
- Kondisi pelanggan (customer). Mengetahui informasi mengenai kemampuan pelanggan memenuhi kewajibannya.
- Pajak. Hasil analisis keuangan perusahaan digunakan pemerintah untuk menentukan besarnya pajak yang dibayarkan. Selain itu, analisis digunakan untuk menentukan tingkat keuntungan yang wajar bagi suatu industri.
- Kondisi internal. Analisis bermanfaat untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Hasil analisis digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, perencanaan, atau evaluasi dalam perubahan strategi.
- Kondisi pesaing. Memahami sejauh mana kekuatan keuangan pesaing dari informasi keuangannya. Berguna sebagai informasi dalam membuat strategi perusahaan.
- Kondisi kerusakan. Menggambarkan besar kecilnya kerusakan atau kemunduran yang dialami oleh perusahaan.

JENIS LAPORAN KEUANGAN YANG DAPAT DIANALISIS

Saat menganalisis laporan keuangan, beberapa jenis analisa biasanya digunakan. Masing-masing jenis analisis ini digunakan untuk tujuannya sendiri. Berikut adalah berbagai jenis laporan analisa yang biasa digunakan oleh akuntan perusahaan untuk memperoleh informasi lengkap dari laporan keuangan.

Tentu saja, ketika menganalisis laporan keuangan, manajer atau akuntan perusahaan tidak dapat menggunakan jenis analisis yang sama untuk semua laporan keuangan. Setiap

laporan keuangan harus dianalisis dengan menggunakan jenis analisis yang berbeda. Berikut ini adalah beberapa laporan keuangan yang biasanya dianalisis oleh manajer atau akuntan:

Perubahan laporan status keuangan

Dalam laporan perubahan status keuangan, manajer atau akuntan keuangan dapat melihat sumber dan penggunaan kas. Dengan kata lain, manajer dapat melihat setiap sumber dan bagaimana dana perusahaan digunakan. Adanya laporan ini sangat penting bagi manajer atau akuntan untuk menganalisis perubahan laporan keuangan dan arus kas perusahaan.

Neraca

Neraca dalam bidang akuntansi merupakan laporan keuangan suatu perusahaan dan menunjukkan status keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Komponen tertentu yang termasuk dalam neraca merupakan data historis dari aset yang ada. Data tersebut menunjukkan setiap sumber dana atau modal, baik yang berasal dari pemegang ekuitas maupun hutang perusahaan.

Laporan laba rugi

Seperti namanya, laporan tersebut menunjukkan status keuangan suatu perusahaan yang meraup untung atau merugi. Laporan laba rugi ini mencantumkan berbagai catatan untung dan rugi yang dialami perusahaan. Catatan laba rugi perusahaan dapat berasal dari penjualan produk perusahaan dan biaya yang harus ditanggung perusahaan.

CONTOH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Contoh analisa keuangan sederhana.

Untuk lebih memahami analisis keuangan perusahaan, Anda dapat melihat contoh berikut. Misalnya, Anda dapat membandingkan kas \$150.000 di neraca tahun berjalan dengan kas \$100.000 di neraca tahun sebelumnya. Uang tunai tahun ini bisa dikatakan 1,5 atau sebanyak 150% dari total tahun sebelumnya. Atau naikkan 50% atau Rp 50.000.000.

Program analisis juga dapat digunakan secara luas untuk memeriksa hubungan dalam laporan keuangan. Misalnya, asumsikan bahwa total aset \$1.000.000 di neraca termasuk \$50.000 dalam bentuk tunai dan \$250.000 dalam persediaan. Secara relatif, saldo kas total adalah 5% dari total aset. Persediaan menyumbang 25% dari total aset.

Contoh soal analisis laporan keuangan dengan metode horizontal

Perusahaan dagang yang bernama PT Jurnal Karya memiliki pendapatan sebesar Rp 500.000.000 (tahun 2020) dan pendapatan sebesar Rp 375.000.000 (tahun 2021) Maka untuk melakukan analisis horizontal, Anda perlu mencari persentase perubahan pendapatan dari periode tahun 2020 ke tahun 2021 dengan cara:

$$\begin{aligned} &= (\text{Pendapatan tahun 2021} - \text{Pendapatan 2020}) / \text{Pendapatan 2020} \\ &= (\text{Rp } 500.000.000 - \text{Rp } 375.000.000) / \text{Rp } 375.000.000 = 33.3\% \end{aligned}$$

Maka terjadi penurunan pendapatan PT Karya sebesar 33.3% dari tahun 2020 ke tahun 2021. Dengan mengetahui persentase ini, Anda bisa mencari apa penyebab terjadinya penurunan dari persentase pos-pos lain dari perbandingan laporan periode sebelumnya.

Contoh soal analisis laporan keuangan dengan metode vertikal

PT Karya memiliki total nilai aset lancar sebesar Rp 100.000.000. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki utang yang harus dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun sebesar Rp 50.000.000 pada tahun 2021. Maka, pada analisis metode vertikal ini Anda dapat membandingkan dua pos laporan keuangan yaitu total aset lancar dan juga utang jangka pendek perusahaan dalam sebuah periode tertentu.

Dengan menggunakan rumus rasio likuiditas lancar maka perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} &= \text{Total Aset Lancar} / \text{Utang Jangka Pendek} \\ &= \text{Rp } 100.000.000 / \text{Rp } 50.000.000 \times 100\% \\ &= 2 \end{aligned}$$

Jika perbandingan angkanya di atas 1, maka perusahaan terbilang aman dan mampu melunasi utang lancar atau jangka pendeknya. Yang berarti PT. Karya mampu melunasi utangnya.

MANFAAT ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Manfaat Analisis Laporan Keuangan bagi Perusahaan, Kita ketahui bahwa analisis laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, karena analisis laporan keuangan digunakan perusahaan untuk menentukan langkah tepat yang akan diambil perusahaan kedepannya. Selain untuk menentukan langkah perusahaan kedepannya, analisis laporan keuangan juga digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan.

Harahap (2009:195) mengemukakan bahwa, manfaat analisis laporan keuangan yaitu:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas dan lebih mendalam daripada yang kita dapatkan dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (explicit) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (implicit).
3. Dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan.
4. Dapat mengetahui segala hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen internal maupun dengan informasi yang eksternal perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang ujungnya dapat menciptakan modelmodel dan teori-teori yang didapatkan di lapangan seperti untuk prediksi dan peningkatan.
6. Dapat memberikan informasi akurat yang diinginkan dari para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain:
7. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

Analisis laporan keuangan sangat penting, tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan bisnis saja, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak dan pemangku kepentingan. Karenanya, untuk mengerjakan analisis laporan keuangan secara tepat dibutuhkan keterampilan, intuisi, dan praktik akuntansi terbaik. Berikut beberapa manfaat utama analisis laporan keuangan pada perusahaan:

- Membantu stakeholder internal dan eksternal untuk membuat keputusan yang tepat mengenai investasi berdasarkan pendapatan perusahaan dan profitabilitas masa depan.

- Memberikan pandangan yang objektif tentang solvabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan bagi lembaga keuangan untuk menentukan keputusan pinjaman.
- Sebagai penggambaran secara akurat mengenai efisiensi operasional dan kemajuan yang dihasilkan perusahaan berdasarkan keputusan yang dibuat di masa lalu oleh para pemangku kepentingan.
- Membuat analisis laporan keuangan yang rapi, terperinci, dan sistematis merupakan hal yang penting dilakukan untuk mengetahui dan menilai kinerja perusahaan selama ini, guna dijadikan sebagai dasar acuan untuk menentukan langkah-langkah bisnis yang harus diambil di kemudian hari.

PENTINGNYA MELAKUKAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan itu berguna untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan saat ini. Misalnya untuk mengetahui rugi/laba perusahaan pada periode tertentu. Misalnya, katakanlah Laba PT XXXCom pada tahun 2022 sebesar Rp 2,35 Miliar. Tentu saja nilai tersebut bisa Anda lihat pada laporan rugi/laba. Dan ini terlihat seperti laba yang sangat besar. Tapi, angka hanya lah sebuah angka... Anda tidak bisa mengetahui lebih detail hanya dengan melihat nilai laba ini saja.

Meskipun Anda juga dapat melihat laporan mengenai total aktiva dan pasiva perusahaan, itu juga tidak memberikan gambaran detail tentang kondisi keuangan perusahaan. Akan banyak pertanyaan yang tidak terjawab seperti:

Bagaimana Anda bisa tahu seberapa baik laba Rp 2,35 Miliar bagi kelangsungan hidup perusahaan ?

Apakah laba ini mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan dalam keadaan yang baik ?

Bagaimana perbandingan laba dengan utang perusahaan ? mana yang lebih besar ?

Mana lebih baik kondisi keuangan perusahaan saat ini dibandingkan periode sebelumnya ?

Apakah kondisi keuangan perusahaan saat ini cenderung baik dan dapat menarik calon investor baru ?

Apakah pos-pos dalam laporan keuangan ini sudah mencerminkan likuiditas perusahaan yang baik ?

Masih banyak pertanyaan lain yang belum terjawab. Itu sebabnya penting bagi perusahaan agar melakukan analisa laporan keuangan untuk memberikan rincian mengenai keuangan perusahaan. Karena pada hakikatnya, analisis laporan keuangan berhubungan dengan penilaian tingkat kesehatan finansial perusahaan.

KESIMPULAN

Analisis keuangan adalah alat yang berguna dengan banyak keuntungan. Pertama, anda dapat memberikan informasi kepada investor, yang akan mempengaruhi keputusan untuk menginvestasikan dananya di perusahaan atau perusahaan yang Anda kelola. Kedua, pemerintah dan otoritas yang telah memperoleh informasi dapat menentukan apakah perusahaan atau perusahaan tersebut memenuhi prinsip akuntansi dan standar akuntansi

yang berlaku. Dengan cara ini, badan pemerintah akhir dapat menganalisis jumlah pajak yang dikumpulkan. Analisa laporan keuangan merupakan laporan yang sangat penting untuk operasional suatu bisnis atau perusahaan. Bagi anda yang kesulitan membuat laporan keuangan, bisa menggunakan software akuntansi yang sudah teruji dan terbukti.

Siapa yang Menggunakan Hasil Analisis Laporan Keuangan ?

Hasil analisa laporan keuangan tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, atau divisi manajemen keuangan saja. Banyak pihak yang dapat menggunakan hasil analisis ini sebagai dasar pengambilan keputusan. Setidaknya ada 4 kelompok utama yang akan menggunakan analisis laporan keuangan perusahaan, yaitu: Manajemen Perusahaan (Pihak internal perusahaan) menggunakan hasil analisis laporan keuangan sebagai dasar penyusunan strategi untuk menentukan langkah perusahaan berikutnya. Manajemen juga dapat menganalisa laporan keuangan dan menggunakan hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang telah berjalan. Kreditor (termasuk pihak perbankan) menggunakan analisis laporan keuangan untuk menganalisis kesehatan finansial perusahaan serta mengidentifikasi kemampuan debitur (perusahaan) dalam memenuhi kewajibannya. Investor (termasuk investor lama, baru, calon, maupun ritel) menggunakan analisis laporan keuangan untuk menganalisa apakah menginvestasikan dana ke perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan yang layak (setidaknya lebih tinggi dari pada investasi pada aset bebas risiko "risk free"). Pemegang Otoritas seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) milik negara maupun Direktorat Jenderal Pajak sesuai kepentingan masing-masing..

REFERENSI

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2018). Analisis kinerja keuangan perusahaan rokok. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2).
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 6-15.
- Irayanti, D., & Tumbel, A. L. (2014). Analisis kinerja keuangan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Krisnaryatko, N., & Kristianti, I. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Du Pont System. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 12(2), 77-86.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Nadilla, T., Ulfah, A. K., Hayati, H., Midesia, S., & Puspita, D. (2019, November). The Effect Of Leverage And Earning Per Share On Earning Management (A Study Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange). In *ICASI 2019: Proceedings of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation, ICASI (Vol. 18, p. 164)*.
- Nasution, M. S., Ulfah, A. K., Nadilla, T., Razali, R., Kamal, H., & Supriyanto, S. (2021). The Effect of Beta, and Residual Income on Stock Return in The Manufacturing Industry in The Indonesia Stock Exchange. *Enrichment: Journal of Management*, 11(2), 555-558.

- Pahlevi, C., & Anwar, V. (2022). *Kinerja Keuangan dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital dan Struktur Modal*. Pascal Books.
- Puspitasari, D. (2019). Perbandingan Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan terhadap Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan. *Al Tijarah*, 5(1), 24-37.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692-698.
- Suartana, I. W., & Ariyanto, D. (2012). Analisis kinerja internal, balance scorecard dan pengembangan keuangan mikro berkelanjutan (studi pada lembaga perkreditan desa di provinsi bali). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 9(1), 56-69.
- Ulfah, A. K. (2018). Kinerja Personil Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Setelah Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Pada Polda Aceh. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 7(2), 40-46.
- Ulfah, A. K., Fernanda, D., Rahmانيar, R., Mediyanti, S., Agustina, A., Azlina, A., & Andina, A. (2019, February). Analisis Kemampuan Pembiayaan Keuangan Pemerintah Provinsi Aceh Setelah Penerapan Revisi UU Tentang Otonomi Daerah. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- Ulfah, A. K., Fernanda, D., Mediyanti, S., Agustina, A., & Farmiati, J. (2020, February). Tingkat Kemandirian, Efektivitas, Efisiensi Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Aceh Setelah Revisi UU Otonomi Daerah. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1, pp. 539-544).
- Wijayanti, R. (2016). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Pahlevi, C., & Anwar, V. (2022). *Kinerja Keuangan dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital dan Struktur Modal*. Pascal Books.